# BAB III
# METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai lokasi, populasi, dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, variabel penelitian dan definisi oprasional variabel, instumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengambilan data, teknik analisis data, dan prosedur pelaksanaan.

## A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif atau angka yang dikumpulkan melalui prosedur yang pengukuran dan diolah dengan metoda analisis statistika (Azwar, 2018). Selain itu teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi untuk mengetahui pengaruh kohesivitas kelompok-Tugas (X1) dan *coach-athlete relationship* (X2) dengan kecemasan bertanding (Y). Analisis regresi dipergunakan untuk memprediksikan sejauhmana variabel independen atau variabel X dapat menentukan perubahan pada variabel dependen atau variabel Y. adapun manfaatnya adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak (Sugiyono, 2018).

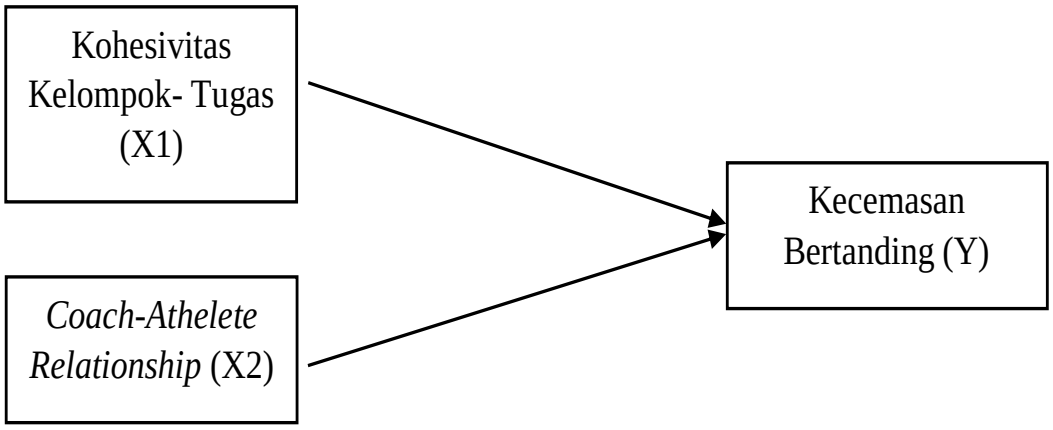


*Gambar 3. 1 Desain Penelitian*



**Muhammad Rizki Lukhoery, 2021**
***PENGARUH KOHESIVITAS KELOMPOK DAN COACH-ATHLETE RELATIONSHIP TERHADAP KECEMASAN BERTANDING PADA ATLET PPLP JAWA BARAT MASA PANDEMI COVID-19***
**Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan atlet di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Jawa Barat. Populasi merupakan kelompok subjek yang memiliki karakteristik yang sama (Creswell, 2012).

### 2. Sampel

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purvosive sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, data yang diterima terdapat 79 atlet yang terdiri dari beberapa cabang olahraga, yaitu; Atletik, Dayung, Gulat, Judo, Karate, Panahan, Pencak Silat, Senam, Taekwondo, Voli Pasir dan Tarung derajat.

## C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu kohesivitas kelompok (X1) dan *coach-athlete relationship* (X2) yang bertindak sebagai variabel independen dan kecemasan bertanding (Y) sebagai variabel dependen.

## D. Definisi Konseptual dan Operasional

### 1. Kohesivitas Kelompok

#### a. Definisi Konseptual

Kohesivitas kelompok merupakan proses dinamis yang terlihat dalam kecenderungan anggota kelompok untuk tetap bersama-sama dan tetap bersatu dalam mencapai suatu tujuan (Carron, 1982).

#### b. Definisi Operasional

Definisi Operasional kohesivitas kelompok dalam penelitian ini adalah penilaian individu terhadap individu lainnya mengenai kesamaan dan ketertarikan dalam mencapai tujuan, dengan melihat tinggi dan rendahnya aspek *group intergration-task, group intergration-social, individual attractions to the group-task* dan *individual attractions to the group-social*. Penilaian ini dilihat berdasarkan hasil skor yang didapat.

2. ***Coach-Athlete Relationship***

   a. **Definisi Konseptual**

   *Coach-athlete relationship* merupakan situasi sosial yang terbentuk secara terus-menurus berdasarkan bentuk dari hubungan interpesonal yang mencangkup perasaan, pikiran dan perilaku yang saling mempengaruhi (Jowett 2017).

   b. **Definisi Operasional**

   Definisi operasional *coach-athlete relationship* dalam penelitian ini adalah pandangan atlet mengenai perilaku pelatihnya sebagai bentuk kepuasan dalam menjalin kerjasama, dengan melihat tinggi dan rendahnya aspek *closeness*, *commitment*, dan *complementarity.* Penilaian ini dilihat berdasarkan hasil skor yang didapat.

3. **Kecemasan Bertanding**

   a. **Definisi Konseptual**

   Kecemasan bertanding merupakan perasaan yang tidak menyenangkan berupa ketakutan dan kekhawatiran yang menimbulkan respon pada kondisi fisiologis dan psikologis ketika berada dalam kondisi yang berbahaya atau mengancam (Weinberg & Gould, 2015).

   b. **Definisi Operasional**

   Definisi operasional kecemasan bertanding dalam penelitian ini ialah perasaan atlet ketika masa pertandingan yang dianggap mengancam atau berbahaya dengan melihat tinggi rendahnya gejala psikologis dan fisiologis melalui aspek *somatic anxiety*, *worry*, dan *concentration disruption.* Penilaian ini dilihat berdasarkan hasil skor yang didapat.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisoner atau angket dengan memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan untuk kemudian dijawab oleh anggota populasi yang dijadikan sampel (Creswell, 2012). Kuesioner dalam penelitian ini disebar secara *online* dengan menggunakan *google form*, kuesioner ini terbagi menjadi empat bagian yaitu; 1) pengantar penelitian dan informasi mengenai kerahasiaan data, identitas

partisipandan *informed consent* 2) alat ukur kohesivitas kelompok 3) alat ukur *coach-athlete* relationship dan 4) alat ukur kecemasan bertanding.

## F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Kohesivitas kelompok

   a. Spesifikasi Instrumen

   Instrumen yang digunakan untuk mengukur kohesivitas kelompok adalah *Group Environment Quetionnaire* (GEQ) yang disusun oleh Carron, dkk (1985) dengan melakukan adaptasi kedalam bahasa Indonesia. Dalam alat ukur ini terdiri dari 18 item pernyataan yang diisi menggunakan skala *likert* dan terdiri dari sembilan pilihan jawaban dengan rentang Sangat Tidak Sesuai sampai Sangat Sesuai.

   b. Pengisian kuisioner

   Partisipan dalam pengukuran instrumen kohesivitas *Group Environment Quetionnaire* (GEQ) akan mengisi kuisioner dengan memilih salah satu dari sembilan pilihan alternatif jawaban. Pilihan jawaban dengan rentang Sangat Tidak Sesuai sampai Sangat Sesuai

   c. Penyekoran

   Skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala likert atau *summated rating scale*, hal ini diartikan bahwa setiap partisipan diberikan kesempatan untuk memilih dari rentang 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan rentang 9 (sangat setuju). Penyekoran jawaban pada instrumen *Group Environment Quetionnaire* (GEQ) dari setiap pernyataan dinilai dengan angka berikut:

   *Tabel 3. 1 Penyekoran Instrumen Group Environment Quetionnaire (GEQ)*

| ITEM | NILAI ITEM | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *Favorable* | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| *unfavorable* | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

   d. Kategori Skor Instrumen GEQ

   Perolehan skor dari partisipan akan diubah kedalam skor T dan dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu; kategori rendah dan tinggi. Berikut kategori instrumen *Group Environment Quetionnaire.*

*Tabel 3. 2 Kategori Skor Instrumen GEQ*

| Kategori | Rumus | Skor |
|---|---|---|
| Sangat Tinggi | $T > \mu + 1\sigma$ | $T = \geq 60$ |
| Tinggi | $\mu < T \leq \mu + 1\sigma$ | T= 50 - 60 |
| Rendah | $\mu - 1\sigma < T \leq \mu$ | T= 40 - 50 |
| Sangat Rendah | $T < \mu - 1\sigma$ | T = < 40 |

e. Kisi-kisi Instrumen

*Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Group Environment Quetionnaire (GEQ)*

| Dimensi | No item | | Jumlah |
|---|---|---|---|
| | ***favorable*** | ***unfavorable*** | |
| ATG-S | 5, 9 | 1, 3, 7 | 5 |
| ATG-T | | 2, 4, 6, 8 | 4 |
| GI-S | 15 | 11, 13, 17 | 4 |
| GI-T | 10, 12, 16 | 14, 18 | 5 |
| TOTAL ITEM | | | 18 |

2. Instrumen *Coach-Athlete Relationship*

a. Spesifikasi instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *coach-athlete relationship* adalah *Coach-Athlete Relationship Quetionnaire* (CART-Q) yang disusun oleh Jowett & Ntoumanis (2004) dengan melakukan adaptasi kedalam bahasa Indonesia. Dalam alat ukur ini terdiri dari 11 item pernyataan yang diisi menggunakan skala *likert* dan terdiri dari tujuh pilihan jawaban dengan rentang Sangat Tidak Sesuai sampai Sangat Sesuai.

b. Pengisian kuisoner

Partisipan dalam pengukuran *Coach-Athlete Relationship* dengan alat ukur *Coach-Athlete Relationship Quetionnaire* (CART-Q) akan mengisi kuisioner dengan memilih salah satu dari empat pilihan alternatif jawaban. Pilihan jawaban dengan rentang Sangat Tidak Sesuai sampai Sangat Sesuai

c. Penyekoran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala likert atau *summated rating scale*, hal ini diartikan bahwa setiap partisipan diberikan kesempatan untuk memilih dari pilhan jawaban yang diberikan. Penyekoran jawaban pada instrumen *Coach-Athlete Relationship Quetionnaire* (CART-Q) dari setiap pernyataan dinilai dengan angka berikut:

*Tabel 3. 4 Penyekoran Instrumen Coach-Athlete Relationship Quetionnaire*

| NILAI ITEM | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

d. Kategori Skor Instrumen CART-Q

Perolehan skor dari partisipan akan diubah kedalam skor T dan dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu; kategori rendah, sedang dan tinggi. Berikut kategori instrumen *Coach-Athlete Relationship Quetionnaire.*

*Tabel 3. 5 Kategori Skor Instrumen CART-Q*

| Kategori | Rumus | Skor |
|---|---|---|
| Sangat Tinggi | $T > \mu + 1\sigma$ | $T = \geq 60$ |
| Tinggi | $\mu < T \leq \mu + 1\sigma$ | T= 50 - 60 |
| Rendah | $\mu - 1\sigma < T \leq \mu$ | T= 40 - 50 |
| Sangat Rendah | $T < \mu - 1\sigma$ | T = < 40 |

e. Kisi-kisi instrumen

*Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Coach-Athlete Relationship Quetionnaire*

| Dimensi | No Item | Jumlah |
|---|---|---|
| *Closeness* | 4, 5, 6, 7 | 4 |
| *Commitment* | 1, 2, 3 | 3 |
| *Complementarity* | 8, 9, 10, 11 | 4 |
| TOTAL ITEM | | 11 |

3. Instrumen Kecemasan Bertanding

a. Spesifik Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecemasan bertanding adalah *Sport Anxiety Scale-2* (SAS-2) yang disusun oleh Smith, Smoll, Cumming, & Grossbard (2006) dengan melakukan adaptasi kedalam bahasa Indonesia. Dalam alat ukur ini terdiri dari 15 item pernyataan yang diisi menggunakan skala *likert* dan terdiri dari empat pilihan jawaban yang berupa Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Sangat Sesuai (SS) menunjukkan bahwa item tersebut memiliki kesesuaian dengan keadaan kondisi individu dan pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS) mengacu pada ketidaksesuaian antara pernyataan dengan kondisi individu.

b. Pengisian Kuisoner

Responden dalam pengukuran kecemasan bertanding dengan alat ukur *Sport Anxiety Scale-2* (SAS-2) akan mengisi kuisioner dengan memilih salah satu dari empat pilihan alternatif jawaban. Pilihan jawaban terdiri dari Sangat Tidak sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S) dan Sangat sesuai (SS).

c. Penyekoran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala likert atau *summated rating scale*, hal ini diartikan bahwa setiap partisipan diberikan kesempatan untuk memilih dari pilihan jawaban yang diberikan. Penyekoran jawaban pada instrumen *Sport Anxiety Scale-2* (SAS-2). Jawaban dari setiap pernytaan dinilai dengan angka berikut:

*Tabel 3. 7 Penyekoran Instrumen Sport Anxiety Scale-2 (SAS-2)*

| **NILAI ITEM** | | | |
|---|---|---|---|
| **STS** | **TS** | **S** | **SS** |
| 1 | 2 | 3 | 4 |

d. Kategori Skor Instrumen SAS-2

Perolehan skor dari partisipan akan diubah kedalam skor T dan dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu; kategorisanagat rerndah,

rendah, sedang, tingii dan sangat tinggi. Berikut kategori instrumen *Sport Anxiety Scale-2.*

*Tabel 3. 8 Kategori Skor Instrumen SAS-2*

| Kategori | Rumus | Skor |
|---|---|---|
| Sangat Tinggi | $T > \mu + 1\sigma$ | $T = \geq 60$ |
| Tinggi | $\mu < T \leq \mu + 1\sigma$ | T= 50 - 60 |
| Rendah | $\mu - 1\sigma < T \leq \mu$ | T= 40 - 50 |
| Sangat Rendah | $T < \mu - 1\sigma$ | T = < 40 |

e. Kisi-kisi Instrumen

*Tabel 3. 9 Kisi-kisi Instrumen Sport Anxiety Scale-2 (SAS-2)*

| Dimensi | No Item | Jumlah |
|---|---|---|
| *Somatic Anxiety* | 2, 6, 10, 12, 14 | 5 |
| *Worry* | 3, 5, 8, 9, 11 | 5 |
| *Concentration Disruption* | 1, 4, 7, 13, 15 | 5 |
| TOTAL ITEM | | 15 |

## G. Pengembangan Alat Ukur

1. Adaptasi Bahasa dan *Expert Judgement*

Penelitian ini menggunakan alat ukur *Group Environment Quetionnaire, Coach-Athlete Relationship Quetionnaire* dan *Sport Anxiety Scale-2*. Adapun ketiga alat ukur tersebut masih dalam bahasa inggris, maka peneliti melakukan adaptasi bahasa ke dalam bahasa Indonesia sekaligus uji validitas isi oleh ahli di bidang psikologi yaitu Rinanda Rizky Amalia Shaleha, S.Psi., MA. dan Andi Mulyadi., M.Psi., Psikolog.

2. Uji Coba Instrumen

Proses pengambilan data uji coba alat ukur pada tanggal 12 maret - 15 april 2021 kepada partisipan atlet PPLP Jawa Barat. Adapun data yang terkumpul sebanyak 79 partisipan.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauhmana alat ukur dapat di percaya dengan mendapat hasil yang sama atau konsisten meskinpun dilakukan pengujian secara berulang-ulang (Azwar, 2012). adapun Guilford (1956) memberikan kategori reliabilitas sebagai berikut;

*Tabel 3. 10 Kategori Reliabelitas*

| Reliabelitas | Kategori |
|---|---|
| 0,80 – 1,00 | Reliabilitas Sangat Tinggi |
| 0,60 – 0,80 | Reliabilitas Tinggi |
| 0,40 – 0,60 | Reliabilitas Cukup |
| 0,20 – 0,40 | Reliabilitas Rendah |
| 0,00 – 0, 20 | Reliabilitas Sangat Rendah |

a. Uji Reliabilitas GEQ

Dalam melakukan uji reliabilitas pada instrumen GEQ peneliti menggunakan perhitungan *alpha cronbach's* dengan dibantu prangkat lunak SPSS versi 23. Adapun hasil dari uji reliabilitas instrumen *group Environment Quetionnaire* adalah α 0,915 yang masuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Selain itu, peneliti juga menguji reliabilitas pada aspek *Task Cohesion* dengan hasil reliabilitas α 0,845 yang masuk dalam kategori reliabiltas tinggi.

b. Uji Reliabilitas CART-Q

Dalam melakukan uji reliabilitas pada instrumen GEQ peneliti menggunakan perhitungan *alpha cronbach's* dengan dibantu prangkat lunak SPSS versi 23. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen *coach-athlete relationship quoetionnaire* adalah α 0,924 yang termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

c. Uji reliabilitas SAS-2

Dalam melakukan uji reliabilitas pada instrumen GEQ peneliti menggunakan perhitungan *alpha cronbach's* dengan dibantu prangkat lunak SPSS versi 23. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen

*sport anxiety scale-2* adalah α 0,884 yang termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi

4. Uji Validitas Item

Uji validitas Item yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan perbadingan r hitung dengan r tabel. Adapun asumsi uji valditas perbandingan antara r hitung dan r tabel ialah apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka asumsi validitas dapat dikatakan valid, namun apabila nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel maka uji asumsi validitas dikatakan tidak valid. Berdasarkan nilai r tabel dari 79 partisipan dengan nilai df = 77 maka nilai r tabel adalah 0,2213, adapun r hitung didapat dengan melakukan analisis menggunakan perangkat lunak SPSS 23.

Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan, nilai r hitung yang diperoleh pada instrumen *group environment quetionnaire, coach-athlete relationship quetionnaire* dan *sport anxiety scale-2* seluruhya ≥ 0,2213. Maka dapat dikatakan bahwa seluruh item instrumen GEQ, CART-Q, dan SAS-2 memiliki asumsi valid.

5. Uji Kelayakan Item

Uji kelayakan item dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS dengan melihat *item rest correlation* yang bertujuan apakah item dapat dipertahankan atau dibuang. Adapun nilai *item rest correlation* dapat dipertahankan apabila nilai *item rest correlation* diatas 0,30 (Azwar, 2012). hasil yang diperoleh dari 3 instrumen dalam uji kelayakan item sebagai berikut:

a. Uji Kelayakan Item instrumen GEQ

Berdasarkan uji coba yang telah diperoleh uji kelayakan item pada instrumen *Group Environment Quetionnaire,* bahwa terdapat 1 item dari 18 item yang tidak dapat dipertahankan yaitu item nomor 5. Adapun item final dari instrumen *Group Environment Quetionnaire* sebagai berikut:

*Tabel 3. 11 item final instrumen GEQ*

| Dimensi | No item | | Jumlah |
|---|---|---|---|
| | ***Favorable*** | ***unfavorable*** | |
| ATG-S | 9 | 1, 3, 7 | 4 |
| ATG-T | | 2, 4, 6, 8 | 4 |
| GI-S | 15 | 11, 13, 17 | 4 |
| GI-T | 10, 12, 16 | 14, 18 | 5 |
| TOTAL ITEM | | | 17 |

b. Uji Kelayakan Item instrumen CART-Q

Berdasaarkan uji coba yang telah diperoleh uji kelayakan item pada instrumen *Coach-Athlete Relationship Quetionnaire,* bahwa seluruh item dapat dipertahankan. Adapun item final dari instrumen *Coach-Athlete Relationship Quetionnaire* sebagai berikut:

*Tabel 3. 12 item final instrumen CART-Q*

| Dimensi | No Item | Jumlah |
|---|---|---|
| *Closeness* | 4, 5, 6, 7 | 4 |
| *Commitment* | 1, 2, 3 | 3 |
| *Complementarity* | 8, 9, 10, 11 | 4 |
| TOTAL ITEM | | 11 |

c. Uji Kelayakan Item Instrumen SAS-2

Berdasasarkan uji coba yang telah diperoleh uji kelayakan item pada instrumen *Sport Anxiety Scale-2,* bahwa seluruh item dapat dipertahankan. Adapun item final dari instrumen *Sport Anxiety Scale-2* sebagai berikut:

*Tabel 3. 13 item final instrumen SAS-2*

| Dimensi | No Item | Jumlah |
|---|---|---|
| *Somatic Anxiety* | 2, 6, 10, 12, 14 | 5 |
| *Worry* | 3, 5, 8, 9, 11 | 5 |
| *Concentration Disruption* | 1, 4, 7, 13, 15 | 5 |
| TOTAL ITEM | | 15 |

## H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini terbai menjadi 3 tahapan, yaitu; tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahan akhir. Adapun uraian setiap tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

   Tahap persiapan ialah tahap awal penelitian yang terdiri dari penentuan topik penelitian, penyusunan rumusan masalah, latar belakang penelitian, kerangka berpikir, hipotesis penelitinan hingga menentukan metodelogi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

   Tahap pelaksanaan merupakan tahap lanjutan, yang meliputi permohonan izin penelitian pada intansi terkait, proses pengumpulan data, dan proses pengolahan data dengan mengubah data kedalam bentuk interval terlebih dahulu.

3. Tahap Akhir

   Tahap akhir meliputi pembahasan penelitian serta penarikan kesimpulan.

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi, yaitu; menggunakan teknik analasis regresi linear untuk mengetahui pengaruh variabel kohesivitas kelompok (X1) terhadap variabel kecemasan bertanding (Y) dan pengaruh variabel *coach-athlete relationship* (X2) terhadap variabel kecemasan bertanding (Y). Adapun proses analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23.